BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[30]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[31]

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa. Data yang dikumpulkan disini berupa kata-kata, gambar perilaku, kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

---

[30] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal: 09
[31] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal: 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. INFORMAN PENELITIAN

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi, oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan eahami data, nformasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.[32]

Dalam hal ini ada beberapa informan antara lain:

a. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab langsung terhadap program yang dilaksanankan Guru BK terkait dengan bimbingan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa.
b. Guru BK SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo adalah orang yang secara langsung menangani permasalahan yang dialami siswa. Khususnya dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa melalui konseling kelompok.
c. Wali kelas adalah orang yang secara langsung mengetahui kondisi siswa dan bertanggung jawab dikelas. Mengetahui kondisi anak yang kurang percaya diri dan perubahannya setelah mengikuti konseling kelompok.
d. Siswa adalah individu yang diduga mengalami problem. Informasi yang diperoleh dari siswa ini antara lain adalah hubungan sosialnya baik dengan teman, guru maupun orang-orang yang behubungan secara langsung serta mengikuti proses konseling kelompok.

---

[32] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana 2010) Hal: 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Teman-teman sekelasnya, anak yang selalu berhubungan sebagai teman sebaya.

C. KEHADIRAN PENELITI

Peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, Guru BK, Wali Kelas dan siswa, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo. Jadi selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

D. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam penelitian skripsi ini penulis memilih tempat Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo-Bojonegoro, merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. SMK Muhammadiyah ini beralamat di Komplek Masjid At-taqwa Sumberrejo Kab. Bojonogoro sebagai obyek penelitian. Adapun yang akan menjadi subyek penelitian adalah sebagian siswa yang kurang memiliki percaya diri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. SUMBER DATA

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik[33].

Data primer dalam penelitian ini meliputi :

1. Data siswa yang diduga kurang memiki rasa percaya diri kelas X APK di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
2. Dokumen-dokumen konseling kelompok siswa kelas X APK di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
3. Absensi siswa dalam mengikuti konseling kelompok yang dilakukan oleh guru BK SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.

Data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

Sumber data skunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi atau menunjang data yang pertama. Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo misalnya, hasil penelitian, literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sedang data sekunder merupakan data suplemen meliputi:

[33] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011, ibid hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
2. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta siswa SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.
5. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada obyek, informan kunci (*key informan*) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan focus masalah yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap lebih mengetahui kegiatan belajar mengajar siswa didalam kelas, informan kunci tersebut adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru pelajaran, Guru BK dan Siswa.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti disini menggunakan beberapa pengumpulan data diantaranya, yaitu:

a. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[34]

Dengan demikian, peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian, kemudian mencatatnya sesuai dengan fakta yang terjadi dan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang diamati. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data akurat yang sangat diperlukan dalam penelitian. Disamping itu peneliti mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di selidiki.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat, mengungkapkan serta membaca dalam momen-momen tertentu dengan memisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan. Disini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang dilakukan antara lain Implementasi Konseling Kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.

Observasi yang digunakan disini ada 2 macam yaitu:

1. Observasi langsung

   Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematika terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Jadi teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung, Kondisi anak yang kurang memiliki sikap

[34] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percaya diri. Perilaku anak yang kurang memiliki sikap percaya diri, proses pelaksanaan Konseling Kelompok dan hasil dari konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.

2. Observasi tidak langsung

Yaitu observasi yang diakukan dengan menggunakan bantuan alternative, seperti dokumen siswa dan data-data pribadi siswa absen, data konseling siswa dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[35]

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi berkenaan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siwa melalui tanggapan, pendapat, perasaan, harapan-harapan, dengan cara bertanya langsung kepada responden. Langkah yang diambil adalah mewawancarai siswa yang diberikan konseling untuk memberikan kebebasan penuh dalam mengungkapkan pikiran mereka. Disamping itu data juga diperoleh dari para guru kelas, guru BK, teman, wali kelas yang terlibat langsung dalam persoalan siswa tersebut.

[35] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, ibid* hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan dari manusia (*non human resources*). Nasution menyebutkan bahwa " ada pula sumber non manusia, (*non human resources*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik." Secara harfiah dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau atau tersimpan.

Dokumen merupakan catatan, fenomena, peristiwa, yang sudah berlalu yang dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.[36]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah bedirinya sekolah, visi-misi, dan motto, jumlah guru, jumlah siswa, dan sebagainya.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain[37].

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara atau observasi atau dokumen. Dalam

[36] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: CV.Dwiputra Pustaka Jaya, 2012) hal. 267
[37] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008) hal: 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menafsirkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak. Jawaban dari informan yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan, dicek lagi dengan data dokumenter(ini yang disebut trianggulasi), kalau perlu diulangi lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya. Walaupun sudah hal sesungguhnya dari informan pertama tetapi masih harus dicek dengan dengan informan kedua (dengan prosedur yang sama dengan pada informan yang pertama). Inilah makna dari member check atau mencek data (yang sudah sesuai kenyataan) dari seorang informan dan informan lain. Demikian proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus melalui proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh.[38]

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Implementasi Konseling Kelompok dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo.

Adapun gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

[38] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Cetakan ketiga, Hal: 289

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Editing data*)

Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

b. Penyajian data (*display data*)

Dari data yang belum banyak dan belum jelas fokusnya, perlu dan harus diusahakan membuat berbagai macam grafik. Dengan demikian penulis sebagai peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data, disini peneliti menggunakan tabel ataupun grafik dalam menuliskan data-data.

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentu naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dan permasalahan yang diteliti. Mulai dari mencari tema, pola, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya. Dalam pembuatan proses analisis data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara yang dilakukan (*What*), bagaimana melakukan (*How*), Mengapa dilakukan seperti itu (*Why*) dan bagaimana hasilnya (*How is the effect*).[39]

Teknik analisis data tersebut dimulai ketika menetapkan masalah sampai data terkumpulkan. Seluruhnya dilakukan bersamaan antara pengumpulan data dan analisis data. Jadi analislis adalah kegiatan kontinu dari awal sampai akhir.

H. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektifitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Dalam upaya mendapatkan kepercayaan penelitian kualitatif dilakukan teknik untuk mendapatkan kepercayaan dari kriteria *kredibilitas,reliabilitas, dan objektifitas* [40].

Guna menjamin tingkat kepercayaan dalam pengecekan data maka peneliti memilih teknik-teknik pengujian data dengan: pengujian melalui

[39] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Ibid Hal: 290
[40] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif,* Ibid hal. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik triangulasi sumber, pemeriksaan melui teman sejawat dan pengujian melalui *member check*.

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. hal itu dapat dicapai dengan jalan:

   (1) Membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara
   (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
   (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
   (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah
   (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

   Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[41]

3. Pengecekan anggota (*Member Check*)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredible.

I. TAHAPAN PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moeloeng tahap penelitian tersebut meliputi anatara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.

a. Pra-penelitian

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan ilmiah, non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat *tentatife* dalam bentuk konsep awal. Berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang prmasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide

[41] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011. Ibid hal. 330,334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrumen pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyipakan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan focus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draft awal konsep penelitian.

c. Penulisan laporan

Yakni tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporann penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi sepenuhnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni mulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id